

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian, lokasi penelitian yang peneliti gunakan yaitu di Pesantren An Najiyah, yang bertempat di Gedebage Kota Bandung. Pesanteran ini merupakan Sekolah Islam yang terdiri dari sekolah TK, SD, SMP dan SMA. Untuk siswa SMP dan SMA sekolah tersebut menyediakan fasilitas *boardingschool*.

###### 2. Populasi Penelitian

Populasi penelitian perlu didefinisikan dengan tegas sehingga tampak jelas apakah seseorang, objek, peristiwa atau sekelompok objek (orang) termasuk kedalam anggota populasi atau tidak. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MA Pesantren An Najiyah sebanyak 38 siswadikarenakan siswa kelas XII yang sudah mulai fokus dengan masa ujian nasional dan kelulusan maka peneliti tidak bisa menggunakan siswa kelas XII sebagai bagian dari populasi. Populasi yang digunakan merupakan siswa kelas X dan siswa kelas XI MA An Najiyah Bandung sebanyak 38 siswa.

Tabel 3.1

Jumlah siswa MA An Najiyah Bandung

No	Kelas	Jumlah
1	X	21
2	XI	17

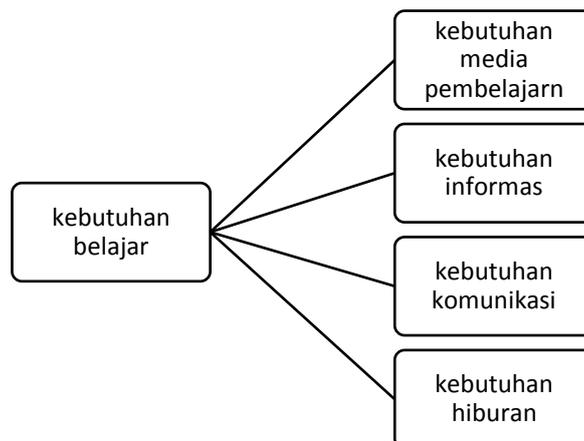
### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini merupakan seluruh anggota populasi atau sample total. Peneliti hanya menggunakan siswa kelas X dan siswa kelas XI, subjek penelitian ini hanya melibatkan 38 siswa MA kelas X dan kelas XI sebab jumlah siswa kelas X sebanyak 21 siswa dan siswa kelas XI sebanyak 17 siswa. Jumlah siswa yang tidak begitu banyak, sehingga penelitian menggunakan sampel total.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan penyusunan dan perencanaan penelitian yang dibuat sehingga penelitian dapat berjalan sesuai rencana. Pada penelitian ini terdapat satu variabel yang diteliti yaitu pemenuhan kebutuhan belajar yang terdiri dari empat indikator. Definisi dari desain penelitian menurut Moh. Nasir (2003, hlm. 11) yaitu “Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian mulai tahap persiapan sampai tahap penyusunan laporan”.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri dengan menggunakan empat indikator penelitian yaitu pemenuhan kebutuhan media pembelajaran, pemenuhan kebutuhan informasi, pemenuhan kebutuhan komunikasi dan pemenuhan kebutuhan hiburan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif. "Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena – fenomena yang ada berdasarkan data yang telah didapat yang selanjutnya diolah" Zainal Arifin (2012, hlm. 54). Pada penelitian ini peneliti akan meneliti bagaimana dampak penggunaan radio sekolah terhadap pemenuhan kebutuhan belajar siswa.

### D. Definisi Operasional

#### 1. Radio Sekolah

Radio komunitas ini berdiri atas dasar adanya kebutuhan bersama, yaitu kebutuhan komunitas. Radio sekolah yang merupakan radio yang berdiri di lingkungan sekolah merupakan radio komunitas, sebab radio tersebut berdiri atas kepentingan sekolah, bersifat independen, memiliki daya pancar rendah, dan luas jangkauan terbatas dan berdiri untuk melayani kepentingan komunitas sendiri atau komunitas sekolah, saat ini gelombang untuk radio sekolah yaitu 107.3 radio.

#### 2. Pemenuhan Kebutuhan

Setiap siswa memiliki kebutuhan yang sama, yaitu belajar, namun mereka memiliki takaran kebutuhan yang berbeda. Dengan demikian

kebutuhan antar siswa tidak semuanya sama. Pemenuhan kebutuhan siswa disekolah sudah seyogyanya terpenuhi, karena dengan terpenuhinya kebutuhan siswa disekolah maka perkembangan siswa akan lebih cepat dan mudah. Pemenuhan kebutuhan belajar siswa di sekolah terdiri dari berbagai aspek, namun dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah mengenai pemenuhan kebutuhan aspek informasi, komunikasi, hiburan dan media pembelajaran. Dimana pemenuhan kebutuhan belajar tersebut merupakan pemenuhan kebutuhan belajar yang bersifat *suplemendimana* aspek – aspek tersebut berperan sebagai tambahan atau pelengkap dari kebiatan pembelajaran. Setiap aspek tersebut memiliki keterkaitan yang saling berhubungan dan berperan penting dalam pembelajaran, seperti pemenuhan kebutuhan informasi akan berpengaruh terhadap keahlian dan kelancaran seseorang dalam berkomunikasi, dan dengan adanya hiburan yang cukup seimbang dan sesuai akan berpengaruh terhadap bagaimana seseorang menjalankan rutinitasnya tanpa merasa terhambat dan tegang. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai akan mempermudah siswa dalam mendapatkan informasi dan bahkan penggunaan media pembelajaran dapat menjadi suatu hiburan di tengah – tengah pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak monoton.

### 3. Belajar

Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Belajar sendiri dapat dilakukan secara formal maupun nonformal. Belajar secara formal dapat dilakukan dilingkungan sekolah (dalam kelas) sedangkan belajar nonformal dapat dilakukan diluar sekolah atau di luar kelas. Belajar dapat merubah perilaku seseorang, cara pandang, dan kebiasaan.

### 4. Siswa

Siswa merupakan peserta didik yang menjadi bagian penting dalam kegiatan pembelajaran. Siswa sendiri terdiri dari beberapa jenjang pendidikan yang dikelompokkan berdasarkan usia dan tingkatannya. Siswa sendiri merupakan anak yang menjadi bagian dari kegiatan pembelajaran. Selain itu juga siswa menjadi salah satu komponen pendukung berlangsungnya kegiatan belajar dan pembelajaran.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian merupakan alat penelitian yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data yang diambil dapat berupa fenomena – fenomena yang terjadi di lingkungan peneliti, fenomena tersebut bisa juga disebut sebagai variable penelitian. Instrument penelitian yang peneliti gunakan diantaranya :

##### **1. Kuesioner (Angket)**

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada siswa dengan maksud agar siswa tersebut (siswa) yang diberikan angket bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Menurut Suharsimi Arikunto, angket dapat dibedakan menjadi 3 yaitu angket terbuka, angket tertutup dan angket campuran. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup sebagai instrument penelitian. Angket tertutup merupakan angket yang memiliki pilihan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak mempunyai jawaban lain selain yang disediakan.

Pada instrument kuesioner ini terdapat 4 indikator yang peneliti buat yaitu kebutuhan informasi, komunikasi, hiburan dan media pembelajaran. Karena kuesioner ini bersifat tertutup maka peneliti menyediakan 5 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu (R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan antara peneliti dengan narasumber. Wawancara ini dilakukan kepada beberapa pihak terkait yang memiliki pemahaman dan wewenang di Pesantren An Najiyah. Wawancara ini dilakukan berdasarkan kebutuhan penelitian, dimana setiap pertanyaan yang diajukan disesuaikan dengan informasi apa yang ingin didapat, penggunaan instrumen wawancara ini tidak terikat dengan aturan pedoman wawancara.

## F. Proses Pengembangan Instrumen

Uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrument dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrument yang digunakan dalam suatu penelitian. Tujuan dilakukannya uji validitas yaitu agar data yang diperoleh bisa sesuai dengan tujuan penelitian.

### a. Validitas Isi

Validitas isi merupakan salah satu cara pengukuran bagaimana instrument dapat dikatakan layak dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan hasil yang dicari. Sebelum menjadi instrumen, mulanya peneliti membuat kisi – kisi instrumen, kisi – kisi instrumen yang dibuat selanjutnya di berikan kepada dosen pembimbing untuk di nilai dan di telaah. Metode *expert judgement* menjadi pengujian validitas yang digunakan peneliti pada instrumen yang akan digunakan *expert judgement* yang dilakukan merupakan pendapat dan penilaian / penelaahan ahli terhadap instrumen yang dibuat oleh peneliti. Pada kegiatan ini peneliti meminta bantuan kepada dosen pembimbing skripsi, serta kepada pihak pesantren An Najiyah untuk memberikan pendapat, dan penilaian terhadap instrumen yang telah dibuat berdasarkan tujuan penelitian.

#### b. Validitas Konstruk

Zainal Arifin (2012, hlm. 247) mengemukakan “validitas konstruk berkenaan dengan pertanyaan hinggamana suatu tes betul-betul dapat mengobservasi dan mengukur”. validitas konstruk dalam penelitian ini berkenaan dengan kesanggupan instrumen dalam mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya. Pengujian validitas konstruk juga menggunakan bantuan para ahli (*expert Judgement*) untuk menilainya. Setelah itu intrumen siap diujicobakan langkah selanjutnya adalah menguji analisis faktor. Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2004, hlm. 271) bahwa “setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor setiap item instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total”.

### G. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua instrument, yaitu angket dan wawancara. Instrument utama pada penelitian ini merupakan instrument angket. Instrument angket merupakan instrument yang digunakan untuk mengambil data berupa hasil dari jawaban setiap responden terhadap beberapa pernyataan. Pada instrument angket ini terdapat 40 pernyataan dengan 5 pilihan jawaban.

Pada instrument angket, angket disebarakan kepada siswa kelas X dan kelas XI MA di Pesantren An Najiyah Bandung. Sedangkan wawancara dilakukan kepada beberapa pihak sekolah seperti Kepala Sekolah MA, divisi radio, dan beberapa siswa. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan gambaran bagaimana penggunaan radio sekolah wilayah sekolah.

Sebelum melakukan penelitian dengan menggunakan instrument, peneliti terlebih dahulu melakukan *expert judgement* instrument. *Expert judgement* ini dilakukan untuk menguji validitas isi, yaitu untuk menilai konten yang

terdapat pada instrujmen yang telah peneliti buat. Untuk melakukan *expert judgement* isi, peneliti meminta bantuan kepada para ahli yang menurut peneliti memiliki kompetensi yang berkaitan dengan penelitian. *Expert judgement* ini dilakukan oleh Pihak Sekolah MA An Najiyah.

Setelah melakukan *expert judgement* peneliti selanjutnya melakukan validitas konstruk, validitas konstruk ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrument tersebut dapat mewakili semua aspek yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada pengujian validitas konstruk ini peneliti menggunakan uji coba panel terhadap 15 orang.

1. Uji validitas isi

Uji coba validitas isi yang dilakukan peneliti dengan meminta bantuan kepada Pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah MA An Najiyah, mendapat kan hasil bahwa terdapat 2 pernyataan dinilai memiliki kemiripan isi pernyataan dengan pernyataan lain, yaitu no 21 dan no 22. Sehingga jumlah soal yang mulanya 40 soal dikurangi jumlah soal yang dinyatakan redudansi menjadi 38 soal.

2. Uji coba validitas konstruk

Uji validitas yang digunakan merupakan uji angket dengan menghitung nilai validitas dari setiap butir soal yang ada dalam angket. Pada pengujian validitas ini menggunakan uji coba panel angket diberikan kepada 15 orang, kemudian skor – skor yang diperoleh dari angket tersebut dihitung menggunakan persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(Siregar,S. 2010, hlm. 11)

Keterangan :

P : persentase jawaban responden

$f$  : frekuensi jawaban responden

$n$  : jumlah skor maksimal

100% :konstanta

Dalam penelitian ini skor tertinggi dan skor terendah diperoleh dari :

Skor Maksimal  $(45/45)*100\% = 100\%$

Skor Minimal  $(15/45)*100\% = 33,33\%$

Jarak Interval  $100\% - 33,33\% = 66,67\%$

Interval  $(66,67/3) = 22, 22$

Dengan demikian diperoleh klasifikasi yang disajikan dalam tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2  
Klasifikasi Hasil Uji coba Panel

Interval	Kriteria
33,33 - 55,55	Kurang
55,56 - 77,78	Cukup
77,79 – 100	Baik

(Sumber : Hasil perhitungan)

Adapun hasil perhitungan uji validitas setiap variable yang peneliti lakukan, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3  
Hasil Uji Coba Keterbacaan Struktur Pernyataan Angket

No soal	Hasil	Persentase	Keterangan
1	37	82.22%	Baik

2	37	82.22%	Baik
3	36	80.00%	Baik
4	38	84.44%	Baik
5	37	82.22%	Baik
6	37	82.22%	Baik
7	37	82.22%	Baik
8	39	86.67%	Baik
9	37	82.22%	Baik
10	37	82.22%	Baik
11	39	86.67%	Baik
12	23	51.11%	Cukup
13	39	86.67%	Baik
14	36	80.00%	Baik
15	39	86.67%	Baik
16	37	82.22%	Baik
17	39	86.67%	Baik
18	36	80.00%	Baik
19	23	51.11%	Cukup
20	36	80.00%	Baik
21	21	46.67%	Cukup
22	41	91.11%	Baik
23	22	48.89%	Cukup
24	23	51.11%	Cukup
25	22	48.89%	Cukup
26	36	80.00%	Baik
27	26	57.78%	Kurang
28	40	88.89%	Baik
29	39	86.67%	Baik
30	40	88.89%	Baik
31	40	88.89%	Baik
32	37	82.22%	Baik
33	39	86.67%	Baik
34	36	80.00%	Baik
35	34	75.56%	Kurang
36	36	80.00%	Baik
37	37	82.22%	Baik
38	38	84.44%	Baik
39	20	44.44%	Cukup
40	23	51.11%	Cukup

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus persentase, didapatkan bahwa ada 10 pernyataan yang memiliki kriteria cukup, dan 30

pernyataan baik, akan tetapi diantara 30 pernyataan yang memiliki penilaian baik didapatkan dua pernyataan yang memiliki kesamaan pernyataan sehingga pernyataan tersebut diperbaiki dan diganti yaitu pernyataan dengan no item 18 dan 20. Untuk pernyataan yang memiliki kriteria cukup dibuang, yaitu pada no item 12, 19, 21, 23, 24, 25, 27, 38, 39, dan 40, karena pernyataan tersebut dinilai kurang sesuai dengan keadaan radio yang ada di pesantren dan kurang dipahami.

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sejak awal pengumpulan data sampai akhir pengumpulan data sebagai hasil penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengisian angket dan dokumentasi dianalisis dan diolah. Untuk data yang merupakan hasil dari pengisian angket yang telah diberikan kepada sampel acak, akan diolah dengan mempersentasikan hasil pengisian angket dan akan di deskripsikan sesuai hasil yang diperoleh. angket yang dibuat bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimaa penggunaan radio komunitas sekolah di Pesantren An Najiyah.

## **I. Analisis Data**

Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang sistematis, kemudian mengolah dan menafsirkan data yang sebelumnya telah terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan perhitungan presentase.

- 1) Presentase

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi indikator terhadap variabel maka dipergunakan skor rata-rata dalam presentase dengan persamaan sebagai berikut :

$$\% \text{ skor rata-rata} = \frac{\text{Skor Hasil Penelitian}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan ;

Skor Hasil Penelitian : Frekuensi Tanggapan (f) × Bobot Nilai

Skor Ideal : Skor Tertinggi × Jumlah Responden ×

Jumlah Item

Sebagai pedoman dalam menentukan kriteria jawaban responden digunakan skala penilaian dan kategori pengukuran variabel sebagaimana dikemukakan Sugiyono( 2004, hlm. 16)yakni :“penggunaan instrument dengan skala linkert merupakan jenis data interval yang dapat diubah menjadi data ordinal”.

Sesuai dengan skala penilaian skor jawaban kuisisioner yang digunakan yakni skala likert dengan lima pilihan jawaban , maka skor akhir akan berkisar antara 20% - 100% dari skor maksimum. Jarak antara skor minimum ke skor maksimum adalah 80. Maka didapat jarak kriteria adalah 80 dibagi 5 yaitu 16.

Pedoman pengkategorian untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah :

- a) Kategori I = Sangat Setuju
- b) Kategori II = Setuju
- c) Kategori III = Ragu
- d) Kategori IV = Tidak Setuju

e) Kategori V = Sangat Tidak Setuju

Dari penjabaran diatas, dapat dibuat tabel klasifikasi kategori pemenuhan kebutuhan dalam bentuk presentase sebagai berikut :

Presentase Max =  $(5 : 5) \times 100\% = 100\%$

Presentase Min =  $(5 : 1) \times 100\% = 20\%$

Rentang =  $100\% - 20\% = 80\%$

Panjang Kelas Interval =  $80 : 5 = 16$

Dengan presentase minimal 20% dari panjang kelas interval 16% maka diperoleh kelas – kelas interval, sebagai berikut:

Tabel 3.4

Rentang Kriteria

No	Presentase	Kriteria
1	84% > 100%	Sangat Terpenuhi
2	68% > 84%	Terpenuhi
3	52% > 68%	Cukup Terpenuhi
4	36% > 52%	Kurang Terpenuhi
5	20% > 36%	Tidak Terpenuhi

(sumber : hasil perhitungan)